

PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI DRUM BAND JAWA TIMUR DI KABUPATEN GRESIK

Mochamad Nafa Arung Bardiansyah⁽¹⁾, Zainab⁽²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik

Jl. KH. Abdul Karim No. 60 Gresik⁽¹⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi NU Trate Gresik

Jl. KH. Abdul Karim No. 60 Gresik⁽²⁾

email; nafawara@gmail.com; ⁽¹⁾

email; zainab@stienugresik.co.id ⁽²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini menghasilkan pengetahuan penerapan sistem dan prosedur yang mampu memberikan suatu pengetahuan bagi masyarakat luas atas pemaknaan dunia *drum band / marching band* bagi masyarakat Gresik khususnya yang mana menjunjung tinggi motivasi dan prestasi generasi muda di kota Gresik, selain itu di harapkan mampu mengedukasi ibu atau bapak agar putra putrinya di ikutkan dalam organisasi yang positif yang menghasilkan banyak prestasi dan di fasilitasi kabupaten Gresik. Jenis penelitian kuantitatif yang menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel melalui uji hipotesis. Penelitian menggunakan 95 responden. sampel di ambil menggunakan kuisioner. Pengujian ini menggunakan aplikasi software SPSS Versi 25. Dari pengujian ini dapat menyimpulkan bahwa hasil uji t variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi drum band kabupaten Gresik secara parsial. Dengan signifikan 0,002 0,05 dan nilai t yang dihitung sebesar 3.240 > t tabel sebesar 1.985. Berdasarkan 1.985 tanggapan, dapat disimpulkan bahwa semakin banyak anggota drum band yang termotivasi, semakin banyak prestasi yang mereka miliki. Sebagian, kinerja drum band distrik Gresik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh hasil uji T variabel disiplin. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai t yang dihitung adalah 5,664 dan tabel t adalah 1,985, dengan tingkat signifikansi 0,000 0,005. Dari 1.985 hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar kedisiplinan anggota drum band, semakin besar prestasi mereka. Penampilan drum band kabupaten Gresik dipengaruhi secara positif dan signifikan secara bersamaan oleh uji motivasi dan disiplin variabel F. Dicontohkan dengan nilai F yang dihitung sebesar 44.573 di atas tabel F sebesar 3,09, dengan tingkat signifikansi 0,000 0,05.. Dari hasil maka diartikan semakin meningkat kedisiplinan anggota *drum band* maka semakin meningkat pula prestasi anggota *drum band*

Kata kunci: *Human Resources Performance, Commitment, Work, Discipline, Motivation*

ABSTRACT

In addition, it is hoped that they will be able to educate mothers or fathers so that their daughters are included in a positive organization that produces many achievements and is facilitated by Gresik district. This research produces knowledge of the application of systems and procedures that are able to provide knowledge to the wider community regarding the significance of the world of drum bands and marching bands for the Gresik community, particularly those who uphold the motivations and accomplishments of the younger generation of young people in the city of Gresik a type of quantitative research that uses hypothesis testing to explain the influence or relationship between variables. 95 individuals responded to the study. A questionnaire is used to collect the samples. The software used

for this test is SPSS Version 25. The conclusion that can be drawn from this test is that the motivational variable t test's results have a positive and significant impact on the Gresik district drum band's performance in part. proved by a significant $0.002 < 0.05$ calculated t value of 3,240 versus a t table of 1,985. Based on 1,985 responses, it can be deduced that the more drum band members are motivated, the more accomplishments they have. Partially, the performance of the Gresik district drum band was influenced positively and significantly by the results of the T test of disciplinary variables. Confirmed by a determined t worth of $5,664 > t$ table of 1,985 essentially of $0.000 < 0.005$. Based on the number 1,985, it can be deduced that the drum band members' achievements will rise in proportion to the amount of discipline they receive. The Gresik district drum band's performance was positively and significantly impacted simultaneously by the results of the discipline test and the F variable motivas. exemplified by a calculated f value of 44,573 greater than the f table's 3.09, with a significance level of $0.000 < 0.05$. Based on these findings, it can be deduced that the drum band members' achievements rise in proportion to their level of discipline.

Keywords : *Human Resources Performance, Commitment, Work , Discipline, Motivation*

PENDAHULUAN

Melihat fenomena yang terjadi saat ini. Generasi muda bangsa Indonesia kurang memiliki tanggung jawab disiplin diri untuk mencapai suatu prestasi. Salah satu upaya porprov drumband jawa timur kabupaten gresik adalah dengan mengajak atau memberi wadah kepada generasi muda atau memberikan wadah untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan-kegiatan dengan memperhatikan motivasi generasi muda yang merupakan factor penting untuk kinerja yang bagus

TINJAUAN PUSTAKA

Djamarah (2002) mencirikan inspirasi sebagai penyesuaian energi dalam diri individu yang digambarkan oleh kehadiran perasaan dan didahului oleh adanya reaksi terhadap suatu tujuan. Ketika seseorang terlibat dalam aktivitas fisik yang sebenarnya, mereka mengalami perubahan dalam energi mereka. karena kamu memiliki kegiatan dan tujuan tertentu. Anda memiliki motivasi yang kuat untuk mencapainya dalam upaya apapun.

H₁: Diduga motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi drumband Kabupaten Gresik

Menurut Veithzal Rivai (2011:825): Disiplin adalah instrumen yang digunakan oleh kepala suku untuk berbicara dengan pekerja sehingga mereka siap untuk mengubah cara mereka berperilaku serta perhatian dan keinginan untuk menyetujui semua pedoman organisasi".

H₂: Diduga kedisiplinan secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi drumband Kabupaten.

Menurut Martiono (2012:85) "tujuan adalah keberhasilan yang dicapai seseorang dengan banyak usaha dan pengorbanan, tujuan tidak dengan secara tiba-tiba."

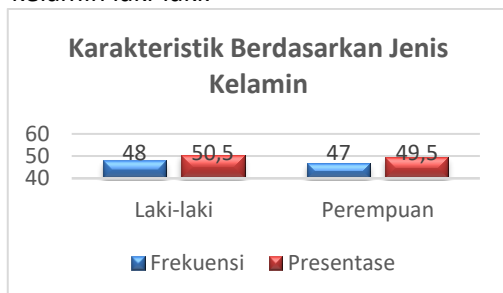
H₃: Diduga motivasi dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh positif terhadap

METODE PENELITIAN

Saat ini saya sedang melakukan penelitian ilmiah dan kuantitatif sistematis untuk menentukan signifikansi bagian, fenomena, dan kausalitas. Istilah "pengukuran kuantitatif" mengacu pada proses penghitungan secara ilmiah definisi data kuantitatif dan statistik objektif dari sampel orang atau barang yang telah diminta untuk menanggapi serangkaian pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

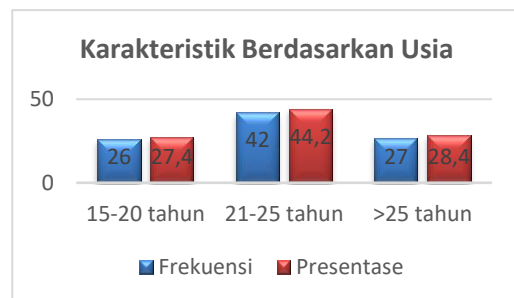
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan grafik dapat diketahui jenis kelamin laki-laki memperoleh presentase 50,5% dengan total responden 48. Sedangkan jenis kelamin perempuan memperoleh presentase 49,5% dengan total responden 47. Maka dapat disimpulkan karakteristik jenis kelamin responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.



Gambar 1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

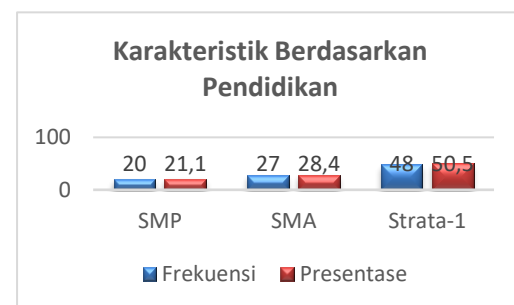
Karakteristik yang kedua adalah berdasarkan usia. Karakteristik usia pada kajian tersebut mengelompokkannya menjadi tiga yaitu 15-20 tahun, 21-25 tahun, dan >25 tahun. Data karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut:



Gambar 2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Berdasarkan grafik dapat diketahui usia 15-20 tahun memperoleh presentase 27,4% dengan total responden 26. Kemudian usia 21-25 tahun memperoleh presentase 44,2% dengan total responden 42. Dan usia >25 tahun memperoleh presentase 28,4% dengan total 27. Maka dari itu karakteristik umur hasil sebagian besar berusia 21 sampai dengan 25 tahun.

Karakteristik yang ketiga adalah berdasarkan pendidikan. Karakteristik pendidikan pada penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok yakni SMP, SMA, dan Strata-1. Data menurut hasil penelitian adalah berikut:



Gambar 3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan grafik dapat diketahui pendidikan SMP memperoleh presentase 21,1% dengan total responden 20. Kemudian pendidikan SMA memperoleh presentase 28,4% dengan total responden

27. Dan pendidikan Strata-1 memperoleh presentase 50,5% dengan total responden 48. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah sarjana.

Uji Validitas

"Sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang harus diukur" adalah definisi dari tes validitas (Sugiyono, 2009: 348). Jika hitungan r lebih besar dari nilai tabel r 0,199, maka persyaratan minimum terpenuhi. Berikut hasil uji validitasnya:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Item	Hitung	Hasil
1.1	0.717	"Valid"
1.2	0.725	"Valid"
1.3	0.806	"Valid"
1.4	0.723	"Valid"
1.5	0.666	"Valid"
1.6	0.830	"Valid"
1.7	0.681	"Valid"
1.8	0.666	"Valid"
1.9	0.765	"Valid"
1.10	0.270	"Valid"
1.11	0.765	"Valid"
2.1	0.501	"Valid"
2.2	0.727	"Valid"
2.3	0.660	"Valid"
2.4	0.651	"Valid"
2.5	0.583	"Valid"
2.6	0.510	"Valid"
2.7	0.653	"Valid"
2.8	0.663	"Valid"
2.9	0.651	"Valid"
2.1	0.658	"Valid"
2.2	0.791	"Valid"
2.3	0.588	"Valid"
2.4	0.536	"Valid"
2.5	0.633	"Valid"
2.6	0.682	"Valid"
2.7	0.613	"Valid"
2.8	0.593	"Valid"
2.9	0.523	"Valid"

Sumber: data diambil dari SPSS versi 25

Hasil pemeriksaan validitas pada hasil penelitian terhitung r lebih besar dari table 0.199. Dari hasil tersebut dapat diartikan penelitian ini "**valid**".

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kestabilan suatu instrumen pengukuran (Sugiyono, 2009: 348). Alfa Cronbach yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa persyaratan minimum dapat diandalkan. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 2
"Hasil Uji Reliabilitas"

Variabel	Cronbach's	Angkuran	Hasil
x1	0.895	0.60	"Reliabel"
x2	0.796	0.60	"Reliabel"
y	0.796	0.60	"Reliabel"

Sumber: data diambil dari SPSS versi 25

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini semuanya variabel memiliki koefisien *cronbach* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel ini adalah "**reliabel**".

Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Drum Band Kabupaten Gresik Secara Parsial

Penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalda dan Prasjo pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Pernyataan tersebut didukung dengan nilai t hitung sebesar 2,509 dengan signifikansi 0,017. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Renggana pada tahun 2020 menunjukkan bahwa motivasi belajar

tidak berpengaruh terhadap belajar. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil dari t adalah 1,160 dengan dengan prosentase 0.253.

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Drum Band Kabupaten Gresik Secara Parsial

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini menghasilkan hasil yang konsisten. Menurut Amalda dan Prasajo (2018), pembelajaran siswa dipengaruhi oleh disiplin kerja. Hasil 2,202 dan grafik signifikan 0,035 mendukung pernyataan tersebut. Sama sekali tidak seperti eksplorasi masa lalu yang dipimpin oleh Wahab, Rahman, dan Fitri pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa disiplin keilmuan tidak sama sekali mempengaruhi pencapaian skolastik. Nilai t yang dihitung sebesar 0,051 dan tingkat 0,960 mendukung pernyataan tersebut.

Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Drum Band Kabupaten Gresik Secara Simultan

Temuan penelitian ini konsisten dengan studi Wahab, Rahman, dan Fitri tahun 2021, yang menunjukkan bahwa prestasi akademik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi disiplin. Nilai F yang dihitung sebesar 4,527 dan tingkat signifikansi 0,012 mendukung pernyataan ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disusun sebagai berikut, berdasarkan hasil pembahasan analisis regresi linier:

1. Hasil uji t dinamika motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penampilan drum band kabupaten gresik. Dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,240 > t hitung sebesar 1,985 array dengan taraf

signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dibayangkan bahwa meningkatnya motivasi anggota kelompok akan meningkatkan pula kinerja anggota kelompok maka semakin meningkat pula prestasi anggota drum band.

2. Kinerja tim drum distrik Gresik sebagian dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh hasil uji t variabel disiplin. Dicontohkan dengan nilai t yang dihitung sebesar 5,664 melebihi nilai tabel t sebesar 1,985 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin disiplin anggota drum band, semakin banyak prestasi yang mereka capai.
3. Penampilan simultan drum band distrik Gresik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh hasil tes F untuk motivasi dan disiplin. dicontohkan dengan nilai F yang dihitung sebesar 44,573 lebih besar dari F sebesar 3,09 dan tingkat signifikansi 0,000 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar kedisiplinan anggota drum band, semakin besar prestasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Fatchurrohman dan Larasati. 2018). Peningkatan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif "Aisyiyah Kejang Lebong" Melalui Penerapan Jurnal Literasi Manajemen Mahasiswa. 1 (1) hlm.103-121
- Asmara. (2009). Prestasi Belajar. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Uno Hamzah, B. 2019). Teori motivasi dan bagaimana hal itu diukur. Jakarta: Basuki Aksara
- Basuki 2015). " Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar pada

- Jurnal Prestasi Matematika untuk pembelajaran. 5 (2) hl. 120-133
- Daryanto. (2013). Inovasi Pembelajaran yang Efektif. Bandung :Yrma Widya
- Edy, Sutrisno. (2011). "Manajemen Sumber Daya Manusia".
- Ghozali. (2005). Aplikasi Multivariate Dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali. (2008). Structure Equation Modelling. Edisi II. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Widodo 2018). " Dampak Disiplin Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Matematika Siswa. " Prosiding Seminar Etnomatnesia Nasional"
- Mulya dan Lengkana. (2020). " Dampak Jaminan Diri, Inspirasi Belajar terhadap Pencapaian Pembelajaran Pelatihan yang Sebenarnya". Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga. 12 (2) hl. 83-94
- Nisa dkk. (2021). Karakter Kedisiplinan Belajar Anak SDN 2 Muryolo Pada Masa Pembelajaran Daring. 2 (4) hl. 1179-1186
- Rusydaryana Dan Supriyanto. (2020). "Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". Jurnal Seminar Nasional hl. 140-148
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syah. (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winkel. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo
- Yuliyani. (2022). "Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas". 6 (1) hl. 943-952
- Zainal. (2012). "Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru. Bandung , Remaja Rosyd Karya
- Zefanya. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Jurnal IPP Munindra hl. 135-145
- Amran(2009)"Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo".
- Murti, H., & Srimulyani, V. A. (2013). "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Variabel Pemeditasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun". *JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi)*, 1(1), 10-17.
- Amalda, N., & Prasojo, L. D. (2018). "Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa". *Jurnal.Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(1), 11-21.
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah". *Education Journal (Ecducation)*, 3(1), 63-72.
- Bakhtiar, H."Pengaruh Motivasi, Koordinasi, Komunikasi, Kepuasan Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Imanuddin Pangkalan Bun". *Magenta 7.1* (2019): 31-34.
- Azhimi, A., Sulastri, S., & Hudri, A. (2021). "Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Latihan Terhadap Prestasi Atlet Taekwondo Di Kabupaten Ogan Ilir". *Jurnal ilmu keolahragaan , 20*(1), 13-20.
- Renggana,K. (2020)."Pengaruh Disiplin Kerja Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Salah Satu Sekolah Menengah Pertama Negeri". *Edum Journal*, 3(1), 19-28.